

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mukena adalah produk budaya khas Indonesia yang merupakan perpaduan dari budaya tradisional Jawa, dengan masuknya Islam ke Indonesia, yang awalnya sebelum kedatangan Islam, kaum perempuan di Indonesia khususnya di tanah Jawa hanya memakai busana yang berpakaian panjang Jawa (jarik batik) tanpa di jahit dan di kemben yang dililit. Sehingga sebagian anggota tubuh mereka terlihat. Hal itu selaras dengan kegiatan perempuan Jawa yang hidupnya di sawah dan di ladang bekerja membantu suami mereka.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya penganut agama Islam. Busana untuk menutup aurat sangat diminati oleh masyarakat Indonesia terutama untuk beribadah, orang Islam dalam beribadah diwajibkan untuk menutup aurat dan bersih dari noda dan najis. Untuk shalat wanita muslimah harus menutup seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan. Pakaian untuk sholat di Indonesia dikenal dengan mukena.

Menurut Ayu (2018), Mukena merupakan busana untuk sholat wanita muslim yang menutup seluruh badan dari ujung kepala hingga kaki kecuali muka dan telapak tangan. Mukena pun menjadi pakaian wajib saat menjalankan shalat sampai sekarang. Masa ini mukena banyak diproduksi mengikuti fashion namun belum ada yang menggunakan hiasan *painting*.

Teknik *painting* atau yang sering disebut sebagai melukis di atas kain adalah teknik membuat motif atau menghias kain dengan cara melukis di atas kain, namun tidak menggunakan kuas sebagai alat utamanya, melainkan mengkreasikan *paint cone* sebagai alat melukis.

Paint cone adalah cat yang dimasukkan pada plastik berbentuk kerucut berbahan dasar latex yang bisa digunakan untuk kaca, kayu, kain, kertas, marmer, dan lain sebagainya. Istilah *Paint cone* sendiri berasal dari para henna artis yang mencoba menerapkan henna bukan hanya dikulit manusia, tapi mereka

mencoba menerapkan henna di media mati seperti lilin. Kata Henna berasal dari bahasa latin untuk tanaman *Lawsonia Inermis* yang diucapkan oleh orang Arab sebagai Hinna. Asal tepat dari beberapa sejarawan mengatakan bahwa bangsa Mogul lah yang membawa mehndi ke India tetapi sejarawan lain mengatakan bahwa asal mula mehndi adalah India, sedang yang lain mengatakan bahwa asal mula mehndi adalah Timur Tengah atau Afrika Utara. Tumbuhan henna bisa mencapai ketinggian 4 sampai 6 kaki dan dapat ditemukan di negara-negara seperti Pakistan, India, Afganistan, Mesir, Suriah, Yaman, Uganda, Maroko, Senegal, Tanzania, Kenya, Iran dan Palestina. Henna tumbuh cukup baik di iklim panas. Henna tidak dapat diterapkan dan bertahan lama di semua benda, muncul inovasi membuat sebuah racikan baru berbahan dasar latex/cat berwarna yang aman untuk menggambar desain henna diberbagai media, seperti kaca, kayu, case hp, marmer dan kain. Selain henna *craft*, cat tersebut juga dikenal dengan istilah *paint cone*, *craft cone*, dan lain-lain.

Paint cone yang akan diterapkan peneliti pada mukena menggunakan cat akrilik sehingga akan melekat dan tidak akan luntur ketika dicuci. Dengan mengkreasikan *paint cone* akan mempermudah dalam menerapkan di atas kain karena seperti halnya memegang sebuah pensil. Motif dapat dibuat dengan mudah dan tidak khawatir cat akan meluber. Lukis henna menggunakan *paint cone* yang beberapa tahun belakang menjadi *trend* di Indonesia membuat peneliti ingin menerapkannya sebagai kreasi *painting* pada mukena.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik membuat suatu eksperimen untuk mengetahui hasil penerapan kreasi *paint cone* pada mukena, sehingga penelitian ini berjudul “Penerapan kreasi *Paint cone* pada mukena dengan bahan kain katun ima dan katun toyobo”.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian lebih tertata rapi dan tidak keluar dari materi, maka akan di batasi ruang lingkup pembahasan yaitu :

1. Mukena yang digunakan adalah model potongan atas bawah.
2. Bahan yang digunakan katun ima dan katun toyobo.
3. Hiasan yang di gunakan *hand painting*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model mukena apa yang akan di gunakan ?
2. Adakah perbedaan bahan yang di gunakan membuat mukena ?
3. Bagaimana hasil hiasan *hand painting* pada mukena.?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam hal ini merupakan haluan atau arahan yang akan di tunjukkan pada sesuatu hal yang akan di capai, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengaplikasian hiasan *hand painting* teknik cone pada mukena dengan bahan katun ima dan katun toyobo.

E. Manfaat Penelitian

1. Untuk referensi mata kuliah hand painting mahasiswa Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga.
2. Agar masyarakat mengetahui bahwa lukisan tidak hanya untuk di nikmati keindahannya tetapi juga dapat di aplikasikan di mukena.
3. Agar masyarakat mengetahui perbedaan kain katin ima dengan kain katun toyobo yang cocok untuk mukena.
4. Manfaat untuk industri dapat memunculkan kreasi baru penikmat fashion terutama mukena.